**INSTRUMEN OBSERVASI**

**Hari/Tanggal Observasi : Rabu/30 Agustus 2023**

**Tempat Observasi : SD Negeri Gelam 1 Candi**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Indikator** | **Hasil Observasi** |
| 1. | Kemampuan literasi budaya peserta didik kelas IV dan penerapan literasi budaya di SD Negeri Gelam 1 Candi | 1. Kebiasaan kegiatan berliterasi sebelum pembelajaran dimulai atau selama Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung 2. Ketersediaan buku bacaan tema kebudayaan yang terdapat pada perpustakaan sekolah 3. Kegemaran membaca buku bertema budaya 4. Frekuensi peminjaman buku bertemakan budaya di perpustakaan 5. Terdapat kebijakan sekolah untuk mengembangkan literasi budaya di sekolah 6. Terdapat komunitas budaya di sekolah 7. Poster dengan tema budaya 8. Jumlah produk budaya yang dimiliki dan dihasilkan sekolah 9. Ketersediaan sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran literasi budaya 10. Keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mengembangkan literasi budaya | 1. Kegiatan literasi sebelum pembelajaran dimulai masih jarang dilaksanakan. Selama KBM peserta didik menerima materi yang berkaitan dengan literasi budaya hanya pada mata pelajaran tertentu. 2. SD Negeri Gelam 1 Candi menyediakan buku-buku bacaan bertema kebudayaan yang didapat dari sumbangan perpustakaan “Mutiara Rindang” 3. Terdapat 30% peserta didik yang gemar membaca buku bertema budaya 4. Frekuensi peminjaman buku yang bertemakan budaya hanya 20%, peserta didik lebih suka membaca buku cerita dongeng 5. Sekolah menggalakkan gerakan literasi, akan tetapi tidak berfokus pada literasi budaya, hanya program membaca rutin di perustakaan secara terjadwal 6. Komunikas budaya yang ada di sekolah dalam bentuk ekstrakurikuler menari (Tarian daerah yang dimodifikasi dengan tarian modern) 7. Di kelas IV terdapat poster/pajangan yang bertema budaya (poster keragaman suku, budaya, pakaian adat, senjata tradisional) 8. Produk budaya yang dimiliki belum ada, akan tetapi ada produk dalam bentuk tarian kreasi modifikasi antara tarian daerah dan tarian modern 9. Sarana dan prasarana yang tersedia hanya berupa LCD Proyektor dan sound yang digunakan sebagai pendukung dalam proses pembelajaran litersi budaya (untuk menayangkan materi atau memutar video pembelajaran tentang budaya). Selain itu juga tersedianya buku-buku bertema kebudayaan yang tersedia di perpustakaan 10. Orang tua peserta didik terlibat dalam mendukung literasi budaya dalam bentuk dukungan mendampingi peserta didik mengerjakan pekerjaan rumah yang berhubungan dengan budaya. Ketika ada kegiatan yang berkaitan dengan kebudayaan (misalnya memakai pakaian adat) orang tua peserta didik turut berpartisipasi untuk menyewakan pakaian adat |
| 2. | Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal | 1. Tingkat pengetahuan peserta didik dalam menjelaskan, menyebutkan, dan merefleksikan budaya lokal yang ada di daerah tempat tinggal peserta didik 2. Karya produk yang diciptakan peserta didik yang mengandung nilai kearifan lokal 3. Peserta didik bangga dan cinta akan produk yang memiliki nilai kearifan lokal 4. Peserta didik mampu menerima dan menghormati budaya kearifan lokal | 1. Tingkat pengetahuan peserta didik dalam menjelaskan, menyebutkan, dan merefleksikan budaya lokal yang ada di daerah tempat tinggalnya hanya bisa menyebutkan kebudayaan lokal yang umum atau yang sering mereka jumpai/dengar (Nyadran dan lontong kupang) 2. Peserta didik menghasilkan produk yang mengandung nilai kearifan lokal berupa kolase dari daun-daun yang ada di sekitar sekolah/tempat tinggal peserta didik 3. Peserta didik mengetahui dan bangga menggunakan produk lokal yang dihasilkan di daerah tempat tinggal peserta didik 4. Peserta didik belum cukup mampu menerima dan menghormati budaya kearifan lokal yang ada di daerah tempat tinggal peserta didik. Misalnya, peserta didik tidak terlalu menyukai makanan khas daerah Sidoarjo seperti lontong kupang |
| 3. | Profil Pelajar Pancasila (Dimensi Berkebhinnekaan Global) | 1. Peserta didik mengamalkan sikap sesuai dengan sila Pancasila 2. Peserta didik menghafal dimensi profil pelajar Pancasila 3. Poster atau pajangan yang berisikan dimensi profil pelajar Pancasila 4. Peserta didik mampu mengenal/mengeksplorasi, menghargai perbedaan, dan membandingkan pengetahuan budaya di sekolah 5. Peserta didik mampu berkomunikasi interkultural dan mampu menumbuhkan berbagai perspektif positif terkait budaya 6. Peserta didik mampu menghilangkan stereotip/prasangka untuk menyelaraskan perbedaan budaya | 1. Peserta didik sudah menunjukkan sikap sesuai dengan pengamalan sila-sila Pancasila di lingkungan sekolah 2. Peserta didik sudah mampu menyebutkan dimensi profil Pelajar Pancasila. Selain itu sekolah juga sudah mengadakan gelar karya P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di akhir semester 1 bulan Desember 2022 3. Di dalam kelas IV terdapat poster yang berisikan 6 dimensi profil Pelajar Pancasila 4. Peserta didik sudah cukup mampu dalam mengeksplorasi budaya yang ada di sekolah dengan menyebutkan beberapa kebudayaan yang ada di sekitar sekolah 5. Peserta didik belum cukup mampu berkomunikasi atau berinteraksi dengan teman yang memiliki perbedaan kebudayaan. Maksud belum cukup mampu disini adalah topik pembicaraan yang tidak membahas terkait isu kebudayaan 6. Peserta didik sudah cukup mampu dalam mengutarakan argumen/pendaatnya terkait perbedaan budaya dan mampu menyebutkan sikap yang harus dilakukan dalam menghadapi perbedaan budaya |